

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan bebas dan persaingan global saat ini telah membuka peluang baru bagi perusahaan dimana banyak perusahaan yang harus bersaing menghadapi perusahaan lain yang memiliki produk, layanan dan segmentasi pasar sama, maka dari itu perusahaan semakin sadar akan permintaan konsumen yang memiliki standart dan kualitas yang tinggi. Untuk dapat bertahan dan berhasil dalam lingkungan yang seperti ini, perusahaan harus menciptakan nilai lebih dimata konsumen dalam bentuk produk dan jasa serta pelayanan berkualitas.

Menghadapi era pasar persaingan global, setiap perusahaan harus bersaing ketat dengan perusahaan lainnya. Meningkatnya intensitas persaingan dan jumlah pesaing menuntut setiap perusahaan untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen serta berusaha memenuhi apa yang mereka harapkan dengan cara yang lebih memuaskan dari pada yang dilakukan para pesaing. Perusahaan harus menciptakan produk yang menarik dan berkualitas, serta berusaha untuk meningkatkan kinerja yang sebaik mungkin. Penciptaan produk dan peningkatan kinerja ini sangatlah penting bagi kelangsungan dan keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

Kualitas menjadi hal yang utama bagi perusahaan, tidak hanya dilihat dari kualitas isi produk yang dihasilkan tetapi bagaimana tampilan dan desain yang dimiliki produk tersebut agar menarik para konsumen untuk membeli. Manajemen

desain harus terarah agar dapat mengatur dan membantu perusahaan dalam melakukan perubahan. Manajemen Desain harus dikelola secara efektif, karena adanya tugas-tugas yang lebih kompleks, seperti perencanaan, pembukaan dan pengembangan pangsa pasar baru, dapat dikelola dengan sukses melalui manajemen yang baik. Keadaan ini harus dapat diawali dengan desain produk yang menarik sebelum memasuki aktivitas – aktivitas lainnya.

Mutu suatu produk berawal dari perencanaan desain produk yang selaras dengan selera konsumen (Suyadi 2001: 34). Kecepatan perkembangan produk baru dan jumlah komponen dalam produk mempengaruhi selera konsumen, oleh sebab itu kinerja dari suatu desain produk harus dapat menyeimbangkan dari kebutuhan konsumen (Ahire dan Dreyfus 2000: 553).

Perusahaan manufaktur menghadapi persaingan khusus karena adanya perbedaan kualitas antara pekerja yang satu dengan pekerja yang lainnya, oleh karena itu perusahaan perlu mengutamakan perbaikan berkelanjutan melalui pelatihan karyawan mengenai kualitas dan optimal perusahaan dalam membangun kekuatannya, selain itu kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan dan kualitas kerja karyawan.

Untuk mencapai kesinambungan antara karyawan yang mengetahui penggunaan optimalisasi kualitas produk dan manajemen desain perusahaan maka digunakan manajemen kualitas yang merupakan metode manajemen untuk memastikan bahwa semua aktifitas yang diperlukan untuk mendesain, mengembangkan dan implementasi terhadap suatu produk yang berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan manajemen yang diinginkan. untuk

menjadi perusahaan yang terunggul sebuah perusahaan memberikan kepuasan konsumen melalui produk yang dihasilkan kemudian hasilnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam penerapan metode tersebut diperlukan proses yang berlangsung terus – menerus.

Penghargaan (kompensasi) merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi (Henry 2001:540). Penghargaan yang diberikan oleh perusahaan sangat mempengaruhi produktivitas dan tendensi para karyawan untuk tetap bersama organisasi atau mencari pekerjaan lainnya. Semakin besar perhatian dan pelatihan tentang kualitas produk yang diberikan perusahaan terhadap kebutuhan karyawannya maka perusahaan tersebut akan mendapat timbal balik yang sesuai yaitu maksimalisasi dalam produktivitas kerja.

Bidang kajian ini menjadi menarik, dikarenakan terdapat perkembangan elemen – elemen dari *Total Quality Management* (TQM) yang merupakan metode manajemen yang banyak berhasil diterapkan pada perusahaan – perusahaan besar di dunia. Rovila dan Eko (2011: 61) berpendapat bahwa penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam perusahaan akan membawa perubahan – perubahan yang menyeluruh termasuk perubahan terhadap sistem manajemen sumber daya manusia yang menyangkut : komunikasi, suara dan keterlibatan karyawan, desain pekerjaan, pelatihan, kinerja, pengukuran dan evaluasi, imbalan keselamatan, dan kesehatan kerja, seleksi/promosi, dan pengembangan karir. Oleh karena itu, pada penelitian ini melakukan pengujian dari perubahan perkembangan TQM yaitu Pengaruh Manajemen Desain dan Pelatihan Kualitas Terhadap Kinerja

Desain Produk Dan Manajemen Kualitas Proses pada Perusahaan Manufaktur di BEI.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur disebabkan oleh banyaknya aktifitas-aktifitas bisnis yang terjadi, yang dapat menciptakan nilai dan keuntungan kompetitif bagi perusahaan karena setiap langkah yang diambil pada suatu segmen, akan berdampak pada keseluruhan proses dalam jangka waktu pendek dan panjang. Maka dari itu, Saya mengambil perusahaan manufaktur dalam subyek penelitian ini.

1.2 **Perumusan Masalah**

1. Apakah manajemen desain berpengaruh terhadap kinerja desain produk ?
2. Apakah pelatihan kualitas berpengaruh terhadap kinerja desain produk ?
3. Apakah manajemen desain berpengaruh terhadap manajemen kualitas proses
4. Apakah pelatihan kualitas berpengaruh terhadap manajemen kualitas proses ?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh manajemen desain terhadap kinerja desain produk
2. Menguji pengaruh pelatihan kualitas terhadap kinerja desain produk
3. Menguji pengaruh manajemen desain terhadap manajemen kualitas proses
4. Menguji pengaruh pelatihan kualitas terhadap manajemen kualitas proses

1.4 **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui pengaruh manajemen desain dan pelatihan kualitas terhadap kinerja desain produk dan manajemen kualitas proses pada perusahaan manufaktur di BEI dalam rangka mencapai tujuan perusahaan masing – masing.

b. Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh selama masa studi serta dapat memperluas wawasan ilmiah di bidang akuntansi manajemen dan hal ini akan sangat berguna kelak terjun ke masyarakat.

c. STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat di sumbangkan dan digunakan bagi STIE Perbanas sebagai tambahan koleksi penelitian yang berkaitan dengan masalah saat ini dan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori – teori dasar yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan tahapan – tahapan dalam menyusun langkah langkah penyelesaian masalah, penelitian – penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran serta hipotesa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, tehnik sampling, data dan metode pengumpulan data dan tehnik atau metode data

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dijelaskan secara garis besar tentang karakteristik responden serta dijelaskan tentang analisis deskriptif dan analisis statistic atau pembuktian hipotesis penelitian dan terakhir akan dijelaskan tentang interpretasi hasil penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini beserta penjelasan mengenai keterbatasan – keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dan menyertakan saran sehingga dapat dijadikan acuan dan pembelajaran pada peneliti selanjutnya